

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
BULAN APRIL**



OLEH :

PANDE GEDE ARDIBAWA OKA PUTRA, S.Pd.H.,M.Pd

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja pengastuti kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawaban baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kasi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan keritik yang knstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senangtiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini bermanfaat.

Om Santih Santih Santih Om

Rendang, 30 April 2025
PAH NON PNS



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
FOTO COPY SK	
FOTO COPY SURAT TUGAS	
RENCANA KERJA OPERASIONAL	
I. LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN BULAN APRIL	
1.1 Laporan Pelaksanaan Bimbingan/Penyuluhan	
1.2 Materi	
1.3 Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Perjalanan Dinas	
1.4 Daftar Hadir	
1.5 Lampiran Evaluasi	
II. PENUTUP	
2.1 Kesimpulan.....	
2.2 Saran.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 752 TAHUN 2024

TENTANG

PENETAPAN KEMBALI PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyuluhan/ pembinaan bagi umat Hindu dan peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu dipandang perlu untuk Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
2. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2007 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama;
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 Tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama Nomor 769 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyuluh Agama Non-pegawai Negeri Sipil;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2019 Tentang Penetapan Honorarium Bagi Penyuluh Agama Non-pegawai Negeri Sipil;
8. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
KESATU : Terhitung Mulai Tanggal **2 Januari 2025** Penetapan Kembali Sebagai Penyuluh Agama Hindu Non PNS
- Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H, M.Pd
Tempat/Tanggal Lahir : Nongan, 23 Maret 1988
Nomor Reg : 18.05.19880323018
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S2 Magister Dharma Acarya
Masa Kerja : 8 Tahun 0 bulan
Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Wilayah Binaan : Di Kabupaten Karangasem
- KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.
- KETIGA : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 02 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
- Asli** Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
3. Kepala KPPN Amlapura



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT TUGAS

Nomor : B- 1650 / Kk. 18.5.4/BA.00/12/2024

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf "a" maka perlu menerbitkan surat tugas bagi Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Nomor: 735 s/d 775 tanggal 31 Desember 2024;

Dasar : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Vertikal Kementerian Agama;
2. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.

Memberi Tugas

Kepada : Nama : Terlampir

Untuk : Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura
Pada Tanggal : 31 Desember 2024

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar
2. Camat se-Kabupaten Karangasem



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 4DexNJ



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran VI : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Nomor : B -1950 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
Tanggal : 31 Desember 2024
Tentang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Rendang

NO	NAMA/ Nomor Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1.	I Wayan Arta Nadi, S.Pd. H 18.05.19871028003	Tegenan 28 Oktober 1987	S1 Pendidikan Agama Hindu 082236543174	Br. Dinas Tenggenan Ds. Menanga Kec. Rendang	DA.Tegenan DA.Besakih DA.Temukus DA.Tukad Belah DA.Tarib
2.	Ni Nengah Julianti, S.Pd 18.05.19860707002	Rendang 7 Juli 1986	S1 Pendidikan Agama Hindu 085999313758	Br. Dinas Muku Kec. Rendang	DA.Menanga DA.Padukuhan DA.Buyan DA.Segah DA.Kubakal DA.Alas Ngandang
3.	Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H, M.Pd 18.05.19880323025	Nongan, 23 Maret 1988	S2 Pendidikan Agama Hindu 082247967652	Br. Dinas Pande Desa Nongan Kec. Rendang	DA.Pesaban DA.Nongan DA.Putung DA.Geliang DA,Pempatan
4.	I Komang Permata, S.Pd 18.05.19920928028	Rendang, 28 September 1992	S1 Pendidikan Agama Hindu 085858499525	Jln. Raya Surya Indah Rendang	DA.Rendang DA.Waringin DA.Pamuteran DA.Teges DA.Pule
5.	I Komang Agus Suriantara, S. Pd 18.05.19951210032	Wates Tengah, 10 Desember 1995	S1 Pendidikan Agama Hindu 082247476929	Banjar Dinas Pateh, Desa Duda Timur, Selat	DA.Batusesa DA.Bukcabe DA.Pejang DA.Kesimpar DA.Suwukan

Ditetapkan di : Amlapura
Pada tanggal : 31 Desember 2024

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : u80wuC

**RENCANA KERJA OPERASIONAL PELAKSANAAN BIMBINGAN/ PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

- I. NAMA : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
 II. WILAYAH BINAAN : DA. Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA. Geliang dan DA. Pempatan
 Kecamatan Rendang
 III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	TANGAL	URAIAN/ KEGIATAN	TUJUAN/ SASARAN	BAHAN/MATERI/ SUB MATERI	ALOKASI WAKTU
1	Jumat, 3 Januari 2025	Update Data Potensi Wilayah	Menghadap Bendesa Adat Nongan	Mempersiapkan Blangko Data potensi Wilayah Desa Adat	2 Jam
	Senin, 6 Januari 2025	Update Data Potensi Wilayah	Menghadap Bendesa Adat Pesaban	Mempersiapkan Blangko Data potensi Wilayah Desa Adat	2 Jam
	Rabu, 8 Januari 2025	Update Data Potensi Wilayah	Menghadap Bendesa Adat Pempatan	Mempersiapkan Blangko Data potensi Wilayah Desa Adat	3 Jam
	Jumat, 10 Januari 2025	Update Data Potensi Wilayah	Menghadap Bendesa Adat Putung	Mempersiapkan Blangko Data potensi Wilayah Desa Adat	2 Jam
	Sabtu, 11 Januari 2025	Update Data Potensi Wilayah	Menghadap Bendesa Adat Geliang	Mempersiapkan Blangko Data potensi Wilayah Desa Adat	2 jam
	Minggu, 12 Januari 2025	Pendataan Status Rumah Ibadah	Menghadap Bendesa Adat Nongan dan Pesaban	Pendataan Status Tanah Pura Kahyangan Tiga dan Swagina	2 jam
	Senin 13 Januari 2025	Pendataan Status Rumah Ibadah	Menghadap Bendesa Adat Pempatan dan Putung	Pendataan Status Tanah Pura Kahyangan Tiga dan Swagina	2 jam
	Selasa, 14 Januari 2025	Pendataan Status Rumah Ibadah	Menghadap Bendesa Adat Geliang	Pendataan Status Tanah Pura Kahyangan Tiga dan Swagina	2 jam
2	Selasa, 4 Februari 2025	Bimbingan/Penyul uhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Desa Adat Pesaban	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
	Kamis, 6 Februari 2025	Bimbingan/Penyul uhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Desa Adat Pempatan	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
	Sabtu, 8 Februari 2025	Bimbingan/Penyul uhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Adat Nongan	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam

	Minggu, 9 Februari 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Adat Geliang	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
	Selasa, 11 Februari 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Dadia Pasek DA. Pesaban	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
	Kamis, 13 Februari 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Dadia Pasek Gelgel Timuhun DA. Pesaban	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
	Sabtu, 15 Februari 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Banjar Adat Putung	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
	Senin 24 Februari 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Saraswati/Krama Dadia Arya Belog DA. Pesaban	Makna Hari Raya Saraswati	2 jam
3	Rabu, 5 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/Krama DA. Putung	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Minggu, 9 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/Krama DA. Pempatan	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Sabtu, 15 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/Krama DA. Nongan	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Minggu, 16 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/Krama DA. Geliang	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Sabtu, 22 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/Krama Dadia Pasek DA. Putung	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Minggu, 23 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/Krama Dadia Pande DA. Pempatan	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Rabu, 26 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/ Krama Dadia Pande DA. Nongan	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
	Jumat, 28 Maret 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Nyepi/ Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Geliang	Makna Hari Raya Nyepi	2 jam
4	Rabu, 2 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/Krama Desa Adat Pesaban	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam

	Minggu, 6 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/Krama Desa Adat Pempatan	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
	Sabtu, 12 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/Krama Desa Adat Nongan	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
	Minggu, 13 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/Krama Desa Adat Geliang	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
	Sabtu, 19 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan Hatri Purnama	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
	Minggu, 20 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/Krama Dadia Pasek Gelgel Timuhun DA. Pesaban	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
	Rabu, 23 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/ Krama Banjar Adat Putung	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
	Jumat, 25 April 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan/ Krama Dadia Arya Belog DA. Pesaban	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	2 jam
5	Kamis, 1 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/Krama Desa Adat Putung	Makna Karma Phala	2 jam
	Minggu, 5 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Makna Karma Phala/Krama Desa Adat Pempatan	Makna Karma Phala	2 jam
	Sabtu, 10 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/Krama Desa Adat Nongan	Makna Karma Phala	2 jam
	Minggu, 11 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/Krama Desa Adat Geliang	Makna Karma Phala	2 jam
	Sabtu, 18 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/Krama Dadia Pasek DA. Putung	Makna Karma Phala	2 jam
	Minggu, 18 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/Krama Dadia Pande DA. Pempatan	Makna Karma Phala	2 jam

	Rabu, 21 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/ Krama DadiaPande, DA. Nongan	Makna Karma Phala	2 jam
	Sabtu, 24 Mei 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Karma Phala/ Krama Dadia Pasek DA. Geliang	Makna Karma Phala	2 jam
6	Rabu, 4 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/Krama Desa Adat Putung	Tumpek Krulut	2 jam
	Minggu, 8 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/Krama Desa Adat Pempatan	Tumpek Krulut	2 jam
	Sabtu, 14 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/Krama Desa Adat Nongan	Tumpek Krulut	2 jam
	Minggu, 15 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/Krama Desa Adat Geliang	Tumpek Krulut	2 jam
	Sabtu, 21 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/Krama Dadia Pasek DA. Putung	Tumpek Krulut	2 jam
	Minggu, 22 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/Krama Dadia Pande DA. Pempatan	Tumpek Krulut	2 jam
	Rabu, 26 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/ Krama DadiaPande, DA. Nongan	Tumpek Krulut	2 jam
	Sabtu, 28 Juni 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Krulut/ Krama Dadia Pasek DA. Geliang	Tumpek Krulut	2 jam
7	Sabtu, 5 Juli 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/Krama Banjar Pesaban Kawanan	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
	Rabu, 9 Juli 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/Krama Banjar Pesaban	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
	Sabtu, 12 Juli 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/Krama Dadia Tangkas DA. Geliang	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
	Rabu, 16 Juli 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/Masyarakat Desa Pesaban	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam

	Sabtu, 19 Juli 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
	Rabu, 23 Juli 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
	Sabtu, 26 Juli 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kandang/ Krama Dadia Dukuh Sakti Belatung DA. Geliang	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
	Rabu, 30 Juli 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Hari Raya Tumpek Kadang/ Desa Adat Geliang	Makna Hari Raya Tumpek Kandang	2 jam
8	Rabu, 6 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/Krama Banjar Pesaban Kawan	Tumpek Wayang	2 jam
	Sabtu, 9 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/Krama Banjar Dinas Pesaban Pengejeroan	Tumpek Wayang	2 jam
	Rabu, 13 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/Krama Dadia Tangkas DA. Geliang	Tumpek Wayang	2 jam
	Rabu, 20 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/Masyarakat Desa Pesaban	Tumpek Wayang	2 jam
	Selasa, 26 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Geliang	Tumpek Wayang	2 jam
	Rabu, 27 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Tumpek Wayang	2 jam
	Kamis, 29 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/ Krama Dadia Dukuh Sakti Belatung DA. Geliang	Tumpek Wayang	2 jam
	Jumat, 29 Agustus 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tumpek Wayang/ Desa Adat Geliang	Tumpek Wayang	2 jam
9	Sabtu, 6 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Banjar Dinas Pesaban Kawan	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam

	Rabu, 10 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Banjar Pesaban Pengejeroan	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
	Sabtu, 13 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Dadia Tangkas DA. Geliang	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
	Rabu, 17 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Masyarakat Desa Pesaban	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
	Sabtu, 20 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Geliang	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
	Rabu, 24 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
	Sabtu, 27 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Dadia Dukuh Sakti DA. Geliang	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
	Minggu, 28 September 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Perkawinan Menurut Hindu/Krama Dadia Tangkas Kori Agung DA. Geliang	Perkawinan Menurut Hindu	2 jam
10	Sabtu, 4 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/Krama Banjar Dinas Pesaban Kawan	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Rabu, 8 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/Krama Banjar Pesaban Pengejeroan	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Sabtu, 11 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/Krama Dadia Tangkas DA. Geliang	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Senin, 13 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/Masyarakat Desa Pesaban	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Sabtu, 18 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Geliang	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Rabu, 22 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam

	Sabtu, 25 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/ Krama Dadia Dukuh Sakti Belatung DA. Geliang	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
	Selasa, 28 Oktober 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya/ Krama Dadia Tangkas Kori Agung DA. Geliang	Makna Filosofis Upakara dalam Upacara Yadnya	2 jam
11	Rabu, 5 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/Krama Banjar Pesaban Kawan	Panca Sradha	2 jam
	Sabtu, 8 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/Krama Banjar Dinas Pesaban Pengejeroan	Panca Sradha	2 jam
	Selasa, 10 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/Krama Dadia Tangkas DA. Geliang	Panca Sradha	2 jam
	Sabtu, 15 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/Masyarakat Desa Pesaban	Panca Sradha	2 jam
	Rabu, 19 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/Pura Dadia Pasek Gelgel DA. Geliang	Panca Sradha	2 jam
	Sabtu, 22 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Panca Sradha	2 jam
	Rabu, 26 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/ Krama Dadia Dukuh Sakti DA. Geliang	Panca Sradha	2 jam
	Sabtu, 29 November 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Panca Sradha/ Krama Dadia Tangkas Kori Agung DA. Geliang	Panca Sradha	2 jam
12	Sabtu, 6 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/Krama Banjar Pesaban Kawan	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam

Kamis, 11 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/Krama Banjar Pesaban Pengejeroan	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam
Sabtu, 13 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/Krama Dadia Tangkas DA. Geliang	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam
Rabu, 17 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	/Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/Masyarakat Desa Pesaban	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam
Sabtu, 20 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Geliang	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam
Rabu, 24 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam
Jumat, 26 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/ Krama Dadia Dukuh Sakti DA. Geliang	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam
Senin, 29 Desember 2025	Bimbingan/Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan/ Krama Dadia Tangkas Kori Agung DA. Geliang	Makna Bunga dalam Persembahyangan	2 jam

Koordinator Penyuluh Kec. Rendang



Dr. I Gusti Ngurah Ananjaya, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19741221 200901 1 004

Rendang, 31 Januari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Rendang



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.PD.H,M.Pd

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN : APRIL TAHUN 2025

- I. NAMA : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
 II. NO. REGISTER : 18.05.19880323018
 III. KEGIATAN : Pelaksanaan Kordinasi, Konsultasi, Bimbingan dan Penyuluhan
 IV. WILAYAH BINAAN : DA. Pesaban, DA. Nongan, DA. Pesaban, DA. Geliang dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
 V. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	WAKTU/ PUKUL	JUMLAH PESERTA
1	Bimbingan/Penyuluhan	Bale Banjar Adat Pesaban. Rabu, 2 April 2025	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Krama Desa Adat Pesaban	16.00 s/d 18.00 wita	15 Orang
2	Bimbingan/Penyuluhan	Bale Banjar Adat Pempatan. Minggu, 6 April 2025	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Krama Desa Adat Pempatan	16.00 s/d 18.00 wita	17 Orang
3	Bimbingan/Penyuluhan	Bale Banjar Adat Nongan Sabtu, 12 April 2025	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Krama Desa Adat Nongan	16.00 s/d 18.00 wita	17 Orang
4	Bimbingan/Penyuluhan	Bale Banjar Adat Geliang. Minggu, 13 April 2025	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Krama Desa Adat Geliang	16.00 s/d 18.00 wita	16 Orang
5	Bimbingan/Penyuluhan	Pura Dadia Pasek Gelgel, Sabtu 19 April 2025	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Krama Dadia Pasek Gelgel DA. Pesaban	16.00 s/d 18.00 wita	20 Orang
6	Bimbingan/Penyuluhan	Pura Dadia Pasek Gelgel Timuhun, Minggu 20 April 2025	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Krama Dadia Pasek Gelgel Timuhun DA. Pesaban	16.00 s/d 18.00 wita	20 Orang
7	Bimbingan/Penyuluhan	Bale Banjar Adat Putung, Rabu 23 April 2025	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Krama Banjar Adat Putung	16.00 s/d 18.00 wita	17 Orang
8	Bimbingan/Penyuluhan	Pura Dadia Arya Belog, Jumat 25 April 2025	Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Memberikan pemahaman masyarakat binaan terkait makna Hari Raya Galungan dan Kuningan	Krama Dadia Arya Belog DA. Pesaban	16.00 s/d 18.00 wita	20 Orang

VI EVALUASI

Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan

- a. hasil yang dicapai : penyuluhan berjalan lancar, masyarakat sangat antusias
 b. kendala :
 - kurangnya fasilitas pendukung seperti kamera, pengeras suara, dan sarana pendukung lainnya
 - sarana tempat duduk yang kurang
 - kurang nyamannya situasi dan kondisi dilapangan
 c. Solusi
 - mengoptimalkan dana yang tersedia sebaik mungkin
 - mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan
 - menggunakan metode tanya jawab dan ceramah untuk menetralkan situasi dan kondisi

- VII. Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban petugas penyuluh agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga penyuluh agama Hindu Non PNS, keterbatasan kami baik pengetahuan dan materi tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Menyetujui
 Koordinator Penyuluh Kec. Rendang



Dr. I Gusti Ngurah Ananjaya, S.Ag.,M.Pd
 NIP. 19741221 200901 1 004

Rendang, 30 April 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

Hari Raya Galungan dan Kuningan

1. Pengertian Umum dan Mitologi Galungan dan Kuningan.

Hari raya Galungan adalah salah satu bentuk dari pelaksanaan *dewa yajna*. Hari raya Galungan adalah hari raya keagamaan yang berdasar pada *wuku*, yang datangnya setiap 210 hari atau enam bulan sekali dan jatuh pada hari Rabu/*Budha Kliwon Dungulan*. Kata Galungan berasal dari kata “*Galunggang*” yang berarti tertancapnya sebuah panah. Kata panah memiliki maksud “*manah*” atau hati sanubari. Dengan demikian tertancapnya sebuah panah mengandung maksud tercapainya titik tujuan akhir atau menuju kecemerlangan atau *dharma*. Menurut *Lontar Medang Kemulan* disebutkan bahwa kata Galungan berasal dari kata “*Ga*” dan “*Lungan*”. “*Gal*” yang berarti tunggal dan “*Lungan*” berarti pergi yang dalam bahasa Bali disebut melampah atau berperilaku. Ini terkait dengan perginya *Sri Aji Jayakesunu* dari kerajaan untuk melakukan tapa di tengah hutan dengan tidak dikawal oleh satu orang pun.

Menurut lontar *Purana Bali Dwipa*, Galungan pertama kali dirayakan pada hari *Purnama Kapat, Budha Kliwon Dungulan*, tahun Saka 804 atau tahun 882 Masehi. Dalam Lontar ini disebutkan :

“*Punang act Galungan ika ngawit, Bu, Ka, Dungulan sasih kacatur, tanggal 15, isaka 804. Bangun indria Buwana ikang Bali rajya*”.

Artinya:

Perayaan (upacara) Hari Raya Galungan itu pertama-tama adalah pada hari Rabu Kliwon, (Wuku) Dungulan sasih kapat tanggal 15, tahun 804 Saka. Keadaan Pulau Bali bagaikan *Indra loka*.

Sejak itu Galungan terus dirayakan oleh umat Hindu di Bali secara meriah. Setelah Galungan ini dirayakan kurang lebih selama tiga abad, tiba-tiba entah apa dasar pertimbangannya pada tahun 1103 Saka perayaan hari raya itu dihentikan. Itu terjadi ketika Raja Sri Ekajaya memegang tampuk pemerintahan. Galungan juga belum dirayakan ketika tampuk pemerintahan dipegang *Raja Sri Dhanadi*. Selama Galungan tidak dirayakan, konon musibah datang tak henti-henti. Umur para pejabat kerajaan konon menjadi relatif lebih pendek. Ketika *Sri Dhanadi* mangkat dan digantikan Raja *Sri Jayakasunu* pada tahun 1126 Saka, barulah Galungan dirayakan kembali, setelah sempat terlupakan kurang lebih selama 23 tahun. Keterangan ini bisa dilihat pada *lontar Sri Jayakasunu*. Dalam lontar tersebut diceritakan bahwa Raja *Sri Jayakasunu* merasa heran mengapa raja dan pejabat-pejabat raja sebelumnya selalu berumur pendek. Untuk mengetahui penyebabnya, *Raja Sri Jayakasunu* mengadakan *tapa brata* dan *samadhi* di Bali yang terkenal dengan istilah *Dewa Sraya* artinya mendekatkan diri pada Dewa. *Dewa Sraya* itu dilakukan di Pura Dalem Puri, tak jauh dari Pura Besakih. Karena kesungguhannya melakukan *tapa brata*, *Raja Sri Jayakasunu* mendapatkan pawisik atau

“bisikan religius” dari *Dewi Durgha*, sakti dari *Dewa Siwa*. Dalam pawisik itu *Dewi Durgha* menjelaskan kepada raja bahwa leluhurnya selalu berumur pendek karena tidak lagi merayakan Galungan. Karena itu *Dewi Durgha* meminta kepada Raja *Sri Jayakasunu* supaya kembali merayakan Galungan setiap *Rabu Kliwon Dungulan* sesuai dengan tradisi yang pernah berlaku. Di samping itu disarankan pula supaya seluruh umat Hindu memasang *penjor* pada hari *Penampahan Galungan* (sehari sebelum Galungan). Disebutkan pula, inti pokok perayaan hari Penampahan Galungan adalah melaksanakan *byakala* yaitu upacara yang bertujuan untuk melepaskan kekuatan negatif (*Buta Kala*) dari diri manusia dan lingkungannya. Semenjak *Raja Sri Jayakasunu* mendapatkan bisikan religius itu, Galungan dirayakan lagi dengan hikmat dan meriah oleh umat Hindu di Bali.

Secara Mitologi Hari Raya Galungan juga diuraikan dalam *lontar Usana Bali* yang menceritakan bahwa perayaan Galungan adalah suatu peringatan atas kemenangan *Bhatara Indra* bersama *Bhatara Wisnu* dalam pertempurannya melawan *Ki Mayadenawa*, dengan kemenangan dipihak *Bhatara Indra* bersama *Bhatara Wisnu*. Untuk mengenang kematian *Ki Mayadenawa* akibat peperangan tersebut, maka pada hari itu diperingatilah dengan perayaan hari raya Galungan. Dalam hal ini kata Galungan berasal dari urat kata “*Gal*” dan “*Gal*” berasal dari kata penggal atau *punggel* (bahasa Bali). Kata “*Lung*” yang berarti patah atau pisah. Kata “*Lungan*” (kata benda) yang berarti patahan-patahan. Kemudian hari ini populer disebut dengan hari raya Galungan yang hahekatnya bertujuan untuk memperingati kematian *Ki Mayadenawa* di *Tukad Yeh Petanu* (sungai Yeh Petanu) di daerah pejung sekarang. *Ki Mayadenawa* bisa dibunuh setelah *Bhatara Indra* berhasil memenggal dan *Bhatara Wisnu* berhasil memotong-motong tubuh *Ki Mayadenawa*. Kemenangan ini diperingati dalam hari raya Galungan yang melambangkan hari kemenangan *dharma* melawan *adharma*.

Kuningan berasal dari kata “*Kauningan*”. Hal itu didapat ketika masyarakat memenangkan musuh yang ada dalam tubuh yang disebut dengan dasa indria. Kuningan intinya memuja Tuhan dalam keheningan. Dalam keheningan itu diharapkan muncul *div* atau sinar suci Tuhan. Selain panah, dalam Kuningan juga dipasang *endongan* yang merupakan simbol perbekelan (logistik) dalam perang. Sedangkan dalam konteks keberagamaan, *endongan* tersebut bermakna bekal dalam mengarungi kehidupan seterusnya. Bekal itu tiada lain adalah karma atau hasil dari perbuatan, apakah ia *Subha Karma* (perbuatan baik) atau *Asubha Karma* (perbuatan buruk). jadi hanya karma diri sendirilah sebagai bekal untuk menuntun menuju perjalanan selanjutnya. Selain *endongan* dalam Kuningan juga dipasang *tamiang* yang merupakan perlambang perisai diri. Untuk menjaga serangan musuh maka diperlukan perisai. Yang dimaksud adalah pengendalian diri dan pelajaran agama yang dianggap sebagai benteng terhadap diri.

2. Rangkaian Pelaksanaan Upacara Hari Raya Galungan.

Rangkaian upacara dalam pelaksanaan hari raya Galungan yang dimulai dari tahap persiapan sampai pada akhir upacara Galungan yaitu mulai dari *tumpek wariga* (*saniscara keliwon wariga*) sampai berakhir pada *pegat wakan* (*budha keliwon pahang*). Rangkaian upacara dalam pelaksanaan hari raya Galungan secara umum dibagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu:

1. Upacara penyongsong hari raya Galungan yang terdiri dari: *tumpek wariga*, *soma paing warigadean*, *sugian pagenten*, *sugian jawa* (*sugimanek*) dan *sugian bali*.
2. Upacara-upacara Galungan yang terdiri dari: *hari penyekeban galungan*, *hari Penyajaan galungan*, *hari Penampahan Galungan*, *Puncak Hari Raya Galungan*, *hari paridan guru* dan *ulihan galungan*.
3. Upacara penyongsong Kuningan dan hari raya Kuningan yang terdiri dari: *budha paing kuningan*, *penampahan kuningan* dan *hari raya kuningan*
4. Upacara akhir galungan yaitu *pegat wakan* atau *pegat warah*.

Adapun rangkaian upacara yang meliputi nama upacara, jatuhnya hari serta upakarnya dalam pelaksanaan Hari Raya Galungan diantaranya :

1. *Tumpek wariga* atau *tumpek uduh*, jatuh pada *saniscara keliwon wariga*, aktivitas ritualnya yaitu mengadakan upacara keselamatan terhadap tumbuh-tumbuhan, semoga subur dan berbuah lebat. Upakarnya : *tumpeng agung*, *sesayut*, *pengambyan*, *peras*, *penyeneng*, *dapetan* dan *bubuh*, *pengresikan*, *sasap*, *cendiga*, *gantung-gantungan*, *segehan cacah putih*, *manca warna* dan *tetabuhan*;
2. *Soma paing warigadean*, jatuh pada *soma paing warigadean* diperingati sebagai *Puja wali Bhatara Brahma*, aktivitas ritualnya yaitu menghaturkan *aci* di Paibon atau di Sanggah Kemulan untuk memohon keselamatan. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa*, *kala* dan *patra*;
3. *Sugian pangenten*, jatuh pada *buda pon sungsang*, pada saat ini mulai melaksanakan aktivitas *ngelawang* dan mulai melakukan pengendalian diri (*nguncal balung*). Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa*, *kala* dan *patra*;
4. *Sugian jawa* (*sugimanek*), jatuh pada *wraspati wage sungsang*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan penyucian *Bhuwana Agung*, tempat-tempat suci, perumahan dan lain-lain yang dilakukan secara *sekala* dan *niskala*. Upakarnya: *Pengresikan*, *canang burat wangi lenge wangi*, *tirta*, *dupa*, dilengkapi *ajuman* dan *daksina*, dan penyucian secara umum memakai *parerebuhan*;
5. *Sugian bali*, jatuh pada *sukra kliwon sungsang*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan penyucian *Bhuwana Alit* atau penyucian diri dengan melaksanakan *penglukatan* dan sembahyang sesuai dengan hari-hari *kliwon* lainnya. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, disesuaikan dengan *desa*, *kala* dan *patra*;

6. *Penyekeban galungan*, jatuh pada *redite paing dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan penyucian dan meningkatkan pengendalian diri karena pada saat ini hari turunnya *Sang Hyang Tiga Wisesa*. Upacara dan upakaranya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;
7. *Penyajaan galungan*, jatuh pada *soma pon dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan *yoga semadhi* sebagai bukti kesungguhan dalam melaksanakan galungan dan meningkatkan pengendalian diri. Upacara dan upakaranya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;
8. *Penampahan galungan*, jatuh pada *anggara wage dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melakukan pemotongan hewan korban untuk persiapan hari raya galungan sebagai simbol telah ditaklukkannya *Sang Hyang Kala Tiga*. Upakaranya: (1) untuk di pekarangan rumah dan lebuw berupa : *segehan agung* dan *nasi cacah berwarna putih 5 tanding, merah 9 tanding, hitam 4 tanding dan kuning 7 tanding* diisi *olahan daging babi berisi urab-urab putih, merah* yang dilengkapi dengan *canang genten, canang biasa, tirta / toya anyar, dupa dan tetabuhan*; (2) untuk anggota keluarga dan senjata berupa: *byakala, prayascita* dan *sesayut peminyak kala*; (3) *penjor*.
9. Hari raya *Galungan*, jatuh pada *buda keliwon dungulan*, yang merupakan puncak dari upacara galungan yaitu peringatan atas kemenangan *dharma* melawan *adharma*. Dengan melakukan persembahyangan tanda syukur atas rahmat-Nya serta untuk keselamatan alam semesta. Upakaranya: (1) untuk *pelinggih-pelinggih* utama berupa ; *tumpeng penyajian, tumpeng wewakulan / jerimpen dewa, ajuman, canang meraka, pesucian* dan *canang burat wangi lenge wangi* dan lain-lain sesuai dengan *desa, kala, patra*; (2) untuk di *Peparuman* atau *Piyasan* berupa: *sesayut pengambeian, peras penyenang, dapetan, jerimpen, gebogan, pajegan, pesucian* dan perlengkapan lainnya berupa: *cecepan* atau kendi berisi air, *penastan* atau mangkuk berisi air suci, *dupa/asep, tetabuhan* serta *tigasan*; (3) untuk *pelinggih-pelinggih* kecil berupa : *tumpeng penyaja, banten pekideh , ajuman canang meraka, pengeresikan* dan *canang genten* lengkap dengan *tirta / air suci, dupa / asep* dan *tetabuhan*; (4) unuk kamar-kamar atau *pelangkiran* berupa ; *tumpeng penyajian, banten pekidih, canang meraka* dan *ajuman*; (5) untuk *sarwa prani* dan alat-alat yang dianggap membantu berupa : *canang penyajian, canang merakadan* yang kainnya yang disesuaikan dengan *desa, kala, patra*; (6) kehadapan *Sang Hyang Galungan* berupa : *tumpeng penyajian , tumpeng wewakulan / jerimpen dewa, ajuman canang meraka, pengresikan, canang burat wangi lenge wangi, gebogan, pajegan, penyenang, tumpeng* agak besar 2 buah dilengkapi dengan tandingan *tigasan, cecepan, penastan, tetabuhan, pasepan, dupa, toya anyar* disertai dengan *banten pakoleman/pengadangan*; (7) untuk di lebuw berupa : *tumpeng penyajian, canang meraka, tirta / toya anyar tetabuhan* dan *asep*;

10. *Pamaridan guru*, jatuh pada hari *saniscara pon dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan pembersihan diri serta mohon *Tirta Gocara* kepada pendeta dan dilanjutkan dengan *nyurud sisa yajna* untuk dimakan bersama-sama. Upakaranya: menghaturkan *ketipat banjotan* atau *ketipat kelan dampulan*, *canang meraka*, *wangi-wangi* dan *tirta penyucian*;
11. *Ulihan galungan*, jatuh pada *redite wage kuningan*, aktivitas ritualnya yaitu menghaturkan suguhan berupa oleh-oleh dihadapan Dewa dan *Pitara* kerana pada saat ini beliau kembali ke alamnya. Oleh-oleh itu berupa: *rempah-rempah urutan*, beras dan lain-lain. Upakaranya: *ketupat*, *canang raka*, *wangi-wangian* dan *Tirta Gocara* serta suguhan berupa: *rempah-rempah urutan*, beras dan sebagainya;
12. *Pemacekan agung*, jatuh pada *soma keliwon kuningan*, aktivitas ritualnya yaitu melakukan upacara pada sore hari di muka pekarangan rumah yang ditujukan dihadapan *Sang Hyang Bhuta Galungan* dan para pengikutnya, agar kembali ke asalnya. Dan juga sebagai tonggak batas antara permulaan dan berakhirnya kegiatan galungan (30 hari ke muka dan 30 hari ke belakang), mulai dari tumpek wariga sampai pada *buda keliwon pahang*. Upacara dan upakaranya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa*, *kala* dan *patra*;
13. *Budha paing kuningan* jatuh pada hari *budha paing kuningan* aktivitas ritualnya yaitu melakukan persembahan *aci* di *Paibon*, yang dihaturkan dihadapan *Bhatara Wisnu*. Upacara dan upakaranya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa*, *kala* dan *patra*;
14. *Penampahan kuningan*, jatuh pada *sukra wage kuningan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan persiapan-persiapan untuk menyongsong hari kuningan dengan membuat banten dan sarana-sarana lainnya, serta melakukan pengendalian diri dan melenyapkan pikiran-pikiran kotor. Upacara dan upakaranya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa*, *kala* dan *patra*;
15. Hari raya *kuningan*, jatuh pada hari *saniscara keliwon kuningan*, merupakan akhir dari pelaksanaan hari raya galungan. Pada saat ini merupakan tahap akhir melakukan *tapa brata* yang berkaitan dengan perayaan galungan. Upakaranya: (1) upacara yang dipersembahkan kepada Para Dewata berupa: *canang pawirta* dan *wangi-wangian* ; (2) Upacara yang dipersembahkan dihadapan *Sang Hyang Tunggal* berupa : *sesayut dirgayusa*, *panyeneng* dan *tetebus*; (3) upakara yang dipersembahkan untuk menyertai pembakaran sisa *yajna* pada hari galungan dan kuningan berupa: *ajuman pasucian* dan *tadah pawitra*;
16. *Pegat wakan* atau *pegat warah* jatuh pada *buda keliwon pahang*, merupakan turunnya Dewa dan *Pitara* untuk melaksanakan *pesucian* dan *mukti sesajen-sesajen*, kemudian kembali kahyangan dan memberikan kesejahteraan, kedamaian serta *kedirgayusan*. Upacara ini hendaknya dilakukan sebelum tengah hari. Upakaranya:

(1) untuk *Pelinggih* utama berupa : *tebong, selanggi, canang meraka, endong, cendiga tamiang, kolek* ; (2) untuk di *Pengaruman* berupa ; *tebong, canang meraka, endong, cendiga, tamiang, kolek* dilengkapi dengan *gebogan* yang disesuaikan dengan *desa, kala, patra*; (3) untuk kamar-kamar / *pelangkiran* berupa: *selanggi, canang meraka* yang disesuaikan dengan *desa, kala, dan patra*; (4) kehadiran para *Leluhur* berupa : *selanggi, canang meraka* yang disesuaikan dengan *desa, kala, dan patra*; (5) untuk anggota keluarga berupa : *tebong, sesayut, prayascita, penyenang* dan *reruntutan* lainnya yang disesuaikan *desa, kala dan patra*; (6) untuk *sarwa prani* dan peralatan yang berupa : *selanggi dan canang genten*.

3. Jenis-jenis Hari Raya Galungan.

Meskipun Galungan itu disebut "*Rerahinan Gumi*" artinya semua umat wajib melaksanakan, ada pula perbedaan dalam hal perayaannya. Berdasarkan sumber-sumber kepustakaan *lontar* dan tradisi yang telah berjalan dari abad ke abad telah dikenal adanya tiga jenis Galungan yaitu: *Galungan Biasa* (tanpa ada embel-embel), *Galungan Nadi* dan *Galungan Nara Mangsa*. Yang dimaksud dari ketiga galungan tersebut yaitu :

1. *Galungan Biasa*, adalah hari raya yang wajib dilakukan oleh umat Hindu untuk merayakan kemenangan *dharma* melawan *adharma*. Berdasarkan keterangan *lontar Sundarigama* disebutkan "*Buda Kliwon Dungulan ngaran Galungan.*" Artinya, Galungan itu dirayakan setiap Rabu Kliwon wuku Dungulan. Jadi Galungan itu dirayakan, setiap 210 hari karena yang dipakai dasar menghitung Galungan adalah *Panca Wara, Sapta Wara* dan *Wuku*. Kalau *Panca Waranya Kliwon, Sapta Waranya Rabu*, dan *wukunya Dungulan*, saat bertemunya ketiga hal itu disebut Hari Raya Galungan.
2. *Galungan Nadi*, yaitu Galungan yang pertama dirayakan oleh umat Hindu di Bali berdasarkan *lontar Purana Bali Dwipa* adalah Galungan Nadi yaitu Galungan yang jatuh pada *sasih Kapat (Kartika)* tanggal 15 (purnama) tahun 804 Saka (882 Masehi) atau pada bulan Oktober. Disebutkan dalam *lontar* itu, bahwa pulau Bali saat dirayakan Galungan pertama itu bagaikan *Indra Loka*. Ini menandakan betapa meriahnya perayaan Galungan pada waktu itu. Perbedaannya dengan Galungan biasa adalah dari segi besarnya upacara dan kemeriahannya. Memang merupakan suatu tradisi di kalangan umat Hindu bahwa kalau upacara agama yang digelar bertepatan dengan bulan purnama maka mereka akan melakukan upacara lebih semarak. Misalnya upacara *ngotonin* atau upacara hari kelahiran berdasarkan wuku, kalau bertepatan dengan purnama mereka melakukan dengan upacara yang lebih utama dan lebih meriah.
Disamping karena ada keyakinan bahwa hari Purnama itu adalah hari yang

diberkahi oleh *Sanghyang Ketu* yaitu Dewa kecemerlangan. *Ketu* artinya terang (lawan katanya adalah *Rau* yang artinya gelap). Karena itu Galungan, yang bertepatan dengan bulan purnama disebut Galungan Nadi. Galungan Nadi ini datangnya amat jarang yaitu kurang lebih setiap 10 tahun sekali.

3. *Galungan Nara Mangsa*, galungan ini jatuh bertepatan dengan tilem sasih Kapitu atau sasih Kesanga. Dalam *lontar Sundarigama* disebutkan sebagai berikut :

"Yan Galungan nuju sasih Kapitu, Tilem Galungan, mwang sasih kesanga, rah 9, tenggek 9, Galungan Nara Mangsa ngaran".

Artinya:

Bila wuku Dungulan bertepatan dengan *sasih Kapitu, Tilem Galungannya* dan bila bertepatan dengan *sasih Kesanga rah 9, tenggek 9, Galungan Nara Mangsa namanya*.

Dalam *lontar Sanghyang Aji Swamandala* ada menyebutkan hal yang hampir sama sebagai berikut :

" Nihan Bhatara ring Dalem pamalan dina ring wong Bali, poma haywa lali elingakna. Yan tekaning sasih Kapitu, anemu wuku Dungulan mwang tilem ring Galungan ika, tan wenang ngegalung wong Baline, Kala Rau ngaranya yon mengkana. Tan kawasa mabanten tumpeng. Mwah yan anemu sasih Kesanga, rah 9 tenggek 9, tunggal kalawan sasih Kapitu, sigug ya mengaba gering ngaran. Wenang mecaru wong Baline pabanten caru ika, nasi cacahan maoran keladi, yan tan anuhut ring Bhatara ring Dalem yanya manurung, moga ta sira kapereg denira balagakabah "

Artinya:

Inilah petunjuk *Bhatara* di Pura Dalem (tentang) kotornya hari (hari buruk) bagi manusia, semoga tidak lupa, ingatlah. Bila tiba sasih Kapitu bertepatan dengan *wuku Dungulan* dan *Tilem*, pada hari Galungan itu, tidak boleh merayakan Galungan, *Kala Rau* namanya, bila demikian tidak dibenarkan menghaturkan sesajen yang berisi tumpeng. Dan bila bertepatan dengan *sasih Kasanga rah 9, tenggek 9* sama artinya dengan *sasih kapitu*. Tidak baik itu, membawa penyakit adanya. Seyogyanya orang mengadakan upacara *caru* yaitu *sesajen caru*, itu nasi cacahan dicampur *ubi keladi*. Bila tidak mengikuti petunjuk *Bhatara* di Pura Dalam (maksudnya bila melanggar) kalian akan diserbu oleh *Balagadabah*.

Demikianlah dua sumber pustaka *lontar* yang berbahasa Jawa Kuna menjelaskan tentang Galungan *Nara Mangsa*. Dalam *lontar Sundarigama* disebutkan bahwa pada hari *Galungan Nara Mangsa* disebutkan "*Dewa Mauneh bhuta turun*" yang artinya, Dewa tertutup (tapi) *Bhutakala* yang hadir. Ini berarti Galungan *Nara Mangsa* itu adalah Galungan raksasa, pemakan daging manusia. Oleh karena itu pada hari *Galungan Nara Mangsa* tidak dilangsungkan upacara Galungan sebagaimana mestinya terutama tidak

menghaturkan sesajen “*tumpeng Galungan*”. Pada *Galungan Nara Mangsa* justru umat dianjurkan menghaturkan *caru*, berupa *nasi cacahan* bercampur *keladi*.

4. Aktualisasi Nilai Hari Raya Galungan Dan Kuningan Dalam Kehidupan.

Galungan merupakan hari kemenangan *Dharma* melawan *Adharma*, memiliki tujuan agar umat mampu *anyeking jnana*, yang artinya umat mampu mengendalikan pikiran. Dengan pikiran yang *galang apadang* (pikiran yang cerah) umat akan mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk. Dengan demikian, sifat-sifat *Adharma* dapat dijauhkan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu dengan memusatkan pikiran diharapkan umat dapat menjiwai segala perkataan (*wacika*) dan perbuatan (*kayika*) dan perbuatan (*kayika*) menjadi *sudha nirmala*.

Dalam memaknai Galungan umat mestinya bertanya dalam hati apakah sudah mengalami kemenangan dalam mengarungi hidup. Untuk mengetahui hal itu jawabannya ada pada diri sendiri. Oleh karena itu melalui perayaan Galungan ini kita dapat mengevaluasi diri dan introspeksi diri. Apakah sudah mampu menegakkan *dharma*?, pertanyaan itu dapat ditanyakan pada diri sendiri. Karena itu hari raya Galungan sangat tepat dijadikan tonggak untuk introspeksi. Dengan demikian dapat diketahui apakah selama ini kita sudah menang (*jaya*) dalam bertempur melawan *Adharma*?. Hal itu patut direnungkan sebagai pengejawantahan pelaksanaan hari raya Galungan sebagai salah satu wujud kemenangan *Dharma* melawan *Adharma*. Disamping itu lewat perayaan hari raya Galungan umat diharapkan lebih menumbuhkan rasa kesatuan dan persatuan diantara intern umat dan sesama umat, sebagai praktik dari nilai Penyajaan Galungan yaitu “*Pengatayawaning Sang ngamong yoga semadhi*” yang artinya membuktikan kesungguhan hati orang yang melaksanakan *yoga semadhi* di dalam menghadapi godaan *Sang Kala Tiga*. *Sang Kala* itu tidak jauh dari diri manusia itu sendiri. Dalam diri manusia terdapat dua sifat yaitu raksasa dan dewa. Dalam mencermati kedua sifat inilah memerlukan *wiwaka* demi keharmonisan hidup. Sifat-sifat dewalah yang mesti dikedepankan dalam mengarungi kehidupan ini, sehingga keharmonisan hidup tercapai.

Hari Raya Galungan pada hakekatnya sebagai suatu peringatan untuk mengingatkan umat manusia agar senantiasa menguatkan *jnana*-nya sebagai kekuatan *citta* untuk menghadapi gelapnya *awidya* kekuatan negatif dari unsur *klesa*. Dalam diri manusia menurut *Wrehaspati Tattwa* ada dua arah yang berlawanan dalam diri manusia yaitu unsur *citta* sebagai alam pikiran dengan kesadaran *budhi* yang berasal dari *Atman*. Sedangkan *Klesa* adalah unsur kegelapan yang menjauhi kebenaran datang dari *Pradhana*. Idealnya manusia akan dapat meraih kehidupan yang bahagia dan sejahtera apabila mampu memposisikan kesucian *citta* dengan *jnana*-nya di atas kekuatan *klesa* dengan *awidya*-nya. *Jnana* itu adalah unsur *citta* yang ada dalam diri setiap orang

sebagai kekuatan suci untuk mengarahkan perilaku mulia mengarungi hidup di dunia ini. *Klesa* akan menjadi positif apabila ia berada di bawah kendali *jnana citta*. Ibarat kuda yang sehat dan kuat akan menjadi kekuatan untuk menarik kereta mencapai tujuan apabila ada di bawah kendalin sais kereta dengan lis sebagai tali kekangnya.

Terjadinya berbagai gejala zaman dewasa ini karena manusia hidup terjebak oleh kehidupan yang *hedonis*. Hidup nikmat tentunya boleh-boleh saja dan juga sah-sah saja. Yang penting jangan terlena oleh kenikmatan duniawi itu. Kenikmatan duniawi itu cepat atau lambat akan berlalu sejalan dengan proses kehidupan manusia. Tak ada manusia yang mampu menghindari siklus lahir, hidup dan mati. Hari raya Galungan mengingatkan kita agar dengan jiwa yang cerah mengikuti siklus lahir, hidup dan mati itu. Jiwa yang cerah dalam perayaan Galungan itu dalam *lontar Sundarigama* memuat ajaran bahwa dengan “*patitis ikang jnana sandhi galang apadang maryakena byaparaning idep*” yang dapat diartikan ketika hari raya Galungan dengan sarana bhakti yang dipersembahkan kepada *Hyang Widhi* umat Hindu diajarkan untuk memusatkan pikiran (*patitis ikang jnana sandhi*) kepada-Nya, agar mendapat *galang apadang* (pencerahan pikiran) sinar kesucian dan jalan kebenaran untuk menapak hidup dengan jalan kedamaian. Melalui pemusatan pikiran yang benar, ketenangan dan kedamaian akan dapat diraih. Orang yang demikian disebut mampu menghapus noda-noda pikiran (*maryakena byaparaning idep*), maka lenyaplah segala pikiran yang berkaitan dengan derita manusia sehingga dengan demikian akan muncul kesucian dan kebaikan manusia dalam perilakunya. Jalan nyata untuk menuju kondisi itu tiada lain dengan mengubah kebiasaan berkata fitnah ke kebiasaan berkata kasih, mulanya sering berbohong berubah menjadi jujur. Mabuk-mabukan, berjudi, mencuri dan kebiasaan-kebiasaan buruk lainnya mestinya dapat dihentikan dan dirubah menjadi perbuatan positif dan bermanfaat. Setelah seseorang merayakan, memahami dan melaksanakan makna Galungan dengan tulus diharapkan perilakunya berubah menjadi penuh kasih sayang.

Walaupun manusia ingin mengubah perilakunya ke arah lebih baik namun masih banyak yang kebingungan mencari jalan menuju kedamaian. Sebenarnya kebingungan itu dapat diatasi bila manusia mampu memaknai Galungan sebagai media spiritual yang senantiasa mengandung nilai penyadaran dan kemenangan manusia dalam pergulatan hidup untuk mengendalikan keinginan di dunia. Sesungguhnya, kemenangan dan pencerahan hidup dapat diraih bila seseorang telah menjalankan *dharma* (kebenaran) itu sendiri.

Sementara dalam hari raya Kuningan berbagai simbol perang mewarnai perayaan tersebut seperti sampian *tamiang*. Simbol itu dimaknai sebagai pertahanan diri yang ampuh adalah moral dan etika serta ilmu pengetahuan. Dengan memiliki pertahanan seperti itu umat diharapkan mampu menghadapi kegelapan, kebodohan dan musuh-musuh yang ada dalam diri, maupun tekanan eksternal yang ingin merusak nilai

kesucian, umat diharapkan dapat mencapai *jagathita*. Demikian juga dalam hari raya Kuningan bentuk ekspresi budaya masyarakat didominasi warna kuning. Perayaan Kuningan mengambil waktu pagi hari, ketika matahari mulai terbit. Memang pancaran kesucian atau situasi keheningan didapat pada waktu tersebut. Pada saat itu dipasang hiasan ter atau panah (senjata) panah itu sesungguhnya simbol ketajaman pikiran (manah) atau tingkat kualitas pikiran. Kata kunci dalam kuningan adalah *suddha jnana* atau kesucian pikiran. Orang yang memiliki tingkat *suddha jnana* akan menemukan *siddha* (keberhasilan) yang disebut *siddhi*. Dengan demikian umat tak akan memiliki *berantha jnana* atau pikiran kotor atau diselimuti kebingungan. Kuningan merupakan perayaan kemenangan sebagai anugerah Tuhan. Kemenangan itu dilukiskan sebagai keadaan yang aman dan sejahtera (*raksanam daanam*).

5. Simpulan.

1. Galungan Merupakan sebuah momentum kemenangan *Dharma* melawan *Adharma*. Menurut *Lontar Medang Kemulan* disebutkan bahwa kata Galungan berasal dari kata “*Ga*” dan “*Lungan*”. “*Gal*” yang berarti tunggal dan “*Lungan*” berarti pergi yang dalam bahasa Bali disebut *melampah* atau berperilaku Secara Mitologi pelaksanaan upacara Galungan di Bali dijelaskan dalam *lontar Usana Bali* yaitu dari cerita *Mayadanawa* yang melalukan pertempuran dengan Dewa Indra, pertarungan antara *dharma* melawan *adharma*. *Dharma* dilambangkan sebagai *Dewa Indra* sedangkan *adharma* dilambangkan oleh *Mayadanawa*. *Mayadanawa* diceritakan sebagai raja yang tidak percaya pada adanya Tuhan dan tidak percaya pada keutamaan upacara agama. Galungan pertama kali dirayakan pada hari *Purnama Kapat, Budha Kliwon Dungulan*, tahun Saka 804 atau tahun 882 Masehi. Hal ini di uraikan dalam *lontar Purana Bali Dwipa*. Sedangkan Kuningan berasal dari kata “*Kauningan*”. Hal itu didapat ketika masyarakat memenangkan musuh yang ada dalam tubuh yang disebut dengan dasa indria. Kuningan intinya memuja Tuhan dalam keheningan.
2. Rangkaian upacara dalam pelaksanaan hari raya Galungan yang dimulai dari tahap persiapan sampai pada akhir upacara Galungan yaitu mulai dari *tumpek wariga (saniscara keliwon wariga)* sampai berakhir pada *pegat wakan (budha keliwon pahang)*. Adapun rangkaian upacara diantaranya : *Tumpek wariga* atau *tumpek uduh, soma paing warigadean, sugian pangenten, sugian jawa (sugimanek), sugian bali, penyekeban galungan, penyajaan galungan, penampahan galungan, galungan, pamaridan guru, ulihan galungan, pemacekan agung, buda paing kuningan, penampahan kuningan, hari raya kuningan, dan pegat wakan* atau *pegat warah*.
3. Berdasarkan sumber-sumber kepustakaan *lontar* dan tradisi yang telah berjalan dari abad ke abad telah dikenal adanya tiga jenis Galungan yaitu: *Galungan Biasa* (tanpa ada embel-embel), *Galungan Nadi* dan *Galungan Nara Mangsa*. *Galungan Biasa*

adalah hari raya yang wajib dilakukan oleh umat Hindu untuk merayakan kemenangan *dharma* melawan *adharma*. Berdasarkan keterangan *lontar Sundarigama* disebutkan “*Buda Kliwon Dungulan ngaran Galungan.*” Artinya, Galungan itu dirayakan setiap Rabu *Kliwon wuku Dungulan*. Jadi Galungan itu dirayakan, setiap 210 hari karena yang dipakai dasar menghitung Galungan adalah *Panca Wara, Sapta Wara* dan *Wuku*. Kalau *Panca Waranya Kliwon, Sapta Waranya Rabu*, dan *wukunya Dungulan*, saat bertemunya ketiga hal itu disebut Hari Raya Galungan. *Galungan Nadi* yaitu Galungan yang pertama dirayakan oleh umat Hindu di Bali berdasarkan *lontar Purana Bali Dwipa* adalah Galungan Nadi yaitu Galungan yang jatuh pada *sasih Kapat (Kartika)* tanggal 15 (purnama) tahun 804 Saka (882 Masehi) atau pada bulan Oktober. *Galungan Nara Mangsa* adalah galungan yang jatuh bertepatan dengan *tilem sasih Kapitu* atau *sasih Kesanga*.

4. Aktualisasi nilai hari raya galungan dalam kehidupan hendaknya bisa dilakukan seiring dengan upacara besar yang dilakukan pada saat upacara tersebut berlangsung, Dalam *Lontar Sundarigama* disebutkan mengenai galungan yaitu “*patitis ikang jnana sandhi galang apadang maryakena byaparaning idep*” yang dapat diartikan ketika hari raya Galungan dengan sarana *bhakti* yang dipersembahkan kepada *Hyang Widhi* umat Hindu diajarkan untuk memusatkan pikiran (*patitis ikang jnana sandhi*) kepada-Nya, agar mendapat *galang apadang* (pencerahan pikiran) sinar kesucian dan jalan kebenaran untuk menapak hidup dengan jalan kedamaian. Melalui pemusatan pikiran yang benar, ketenangan dan kedamaian akan dapat diraih. Orang yang demikian disebut mampu menghapus noda-noda pikiran (*maryakena byaparaning idep*), maka lenyaplah segala pikiran yang berkaitan dengan derita manusia sehingga dengan demikian akan muncul kesucian dan kebaikan manusia dalam perilakunya. Jalan nyata untuk menuju kondisi itu tiada lain dengan mengubah kebiasaan berkata fitnah ke kebiasaan berkata kasih, mulanya sering berbohong berubah menjadi jujur. Mabuk-mabukan, berjudi, mencuri dan kebiasaan-kebiasaan buruk lainnya mestinya dapat dihentikan dan dirubah menjadi perbuatan positif dan bermanfaat. Setelah seseorang merayakan, memahami dan melaksanakan makna Galungan dengan tulus diharapkan perilakunya berubah menjadi penuh kasih sayang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 752 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Rabu, 2 April 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Rabu, 2 April 2025 Pkl. 16.00 wita
b. Kembali : Rabu, 2 April 2025 Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Pesaban, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

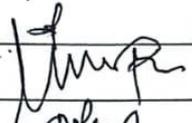
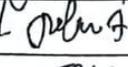
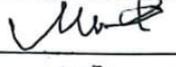
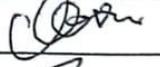
Rendang 2 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Rabu, 2 April 2025

TEMPAT : Bale Banjar Adat Pesaban

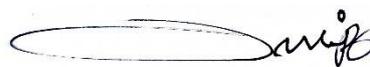
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Km. Arya	pesaban	
2	Kd. widiasa	pesaban	
3	md. Suyena	pesaban	
4	mad. wardiyasa	pesaban	
5	wayan sukada	pesaban	
6	Mi wayan Sukarmazani	pesaban	
7	pt. Edi Setiawan	pesaban	
8	Kf. Juddarika	pesaban	
9	Km. Suarta	pesaban	
10	wy mudiana	pesaban	
11	pt. Agus Adiwirawan	pesaban	
12	I Nengah mertayasa	pesaban	
13	Kd. Yudhy S.	pesaban	
14	Kf. wintari	pesaban	
15	Kd. Delta	pesaban	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui
Bendesa Adat Pesaban



I Nengah Mustika, SE, SS. M.Pd

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 5 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada
hari/tanggal : Rabu, 2 April 2025
Di : Bale Banjar Adat Pesaban
Desa Adat : Pesaban
Dengan menysasar : Krama Desa Adat Pesaban
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui
Bendesa Adat Pesaban



I Nengah Mustika, SE, SS. M.Pd

Rendang, 4 April 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 752 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 6 April 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Minggu, 6 April 2025 Pkl. 16.00 wita
b. Kembali : Minggu, 6 April 2025 Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Pempatan, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 16 orang dengan materi Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

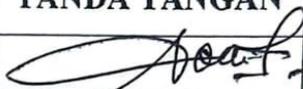
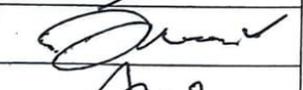
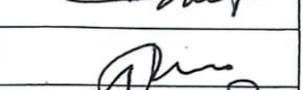
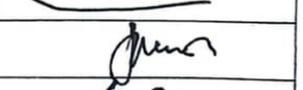
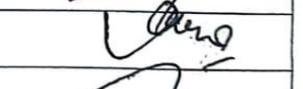
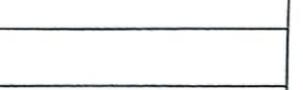
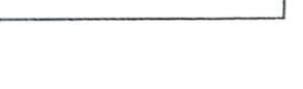
Rendang 6 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Minggu, 6 April 2025

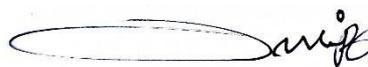
TEMPAT : Bale Banjar Adat Pempatan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	M. Y. Prasana	Pempata	
2	M. Ed. Endri Surila	Pempata	
3	Km. Januadi	Pempata	
4	Ni Kf. Tini	Pempata	
5	made Tunas	Pempata	
6	Mengah Tamasa	Pempata	
7	Wayan Mudata	Pempata	
8	Wayan Budicarta	Pempata	
9	Kt. Guardika	Pempata	
10	Wayan Candra	Pempata	
11	Jro M. Pada	Pempata	
12	Jro M. Guashika	Pempata	
13	Jro M. Ardana	Pempata	
14	Jro M. Tala	Pempata	
15	Jro M. Budi	Pempata	
16	Jro M. Rusdi Ka	Pempata	
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,
Bendesa Adat Pempatan


I. Nyoman Artana

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H., M.Pd



INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 17 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada hari/tanggal : Minggu, 6 April 2025
Di : Bale Banjar Adat Pempatan
Desa Adat : Peempatan
Dengan menyasar : Krama Desa Adat Pempatan
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Bendesa Adat Pempatan


.....
I. Nyoman Artana

Rendang, 7 April 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 752 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 12 April 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Sabtu, 12 April 2025. Pkl16.00 wita
b. Kembali : Sabtu, 12 April 2025. Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Nongan, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 17 orang dengan materi Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 12 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Sabtu, 12 April 2025

TEMPAT : Bale Banjar Adat Nongan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	Iputu Mudany	DA. Nongan		
2	I Bede Oka	DA. Nongan		
3	Pede Edi Epriyanto			
4	Iputu Pramana Yuda	}		
5	I Komang Sudias Hika			
6	I Komang Widianna			
7	IKT. Widiarta			
8	Pande Komang Suarta			
9	Iputu Asmara Yasa			
10	I. Ed. Yasa Arsana			
11	I Km. Piton Ariatmop		DA. Nongan	
12	I made wirawan		DA. Nongan	
13	Pande putu Nonong		DA. Nongan	
14	I Bede Antara	DA. Nongan		
15	Pande Md. Sastra Wigung	DA. Nongan		
16	Iputu Neto Antara	DA. Nongan		
17	Iwafan pageth	DA. Nongan		
18				
19				
20				

**Mengetahui,
Keliang Desa Adat/Bendesa Nongan**

Drs. I Gusti Ngurah Indra Kecapa, M.Ed

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 17 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada hari/tanggal : Sabtu, 12 April 2025
Di : Bale Banjar Adat Nongan
Desa Adat : Nongan
Dengan menyasar : Krama Desa Adat Nongan
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Keliang Desa Adat/Bendesa Nongan

Drs. I Gusti Ngurah Indra Kecapa, M.Ed

Rendang, 13 April 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 752 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 13 April 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Minggu, 13 April 2025. Pkl16.00 wita
b. Kembali : Minggu, 13 April 2025. Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Geliang, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 16 orang dengan materi Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

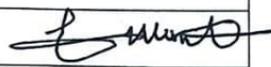
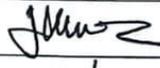
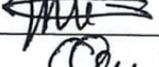
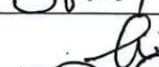
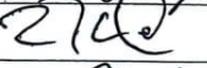
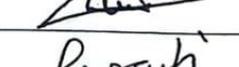
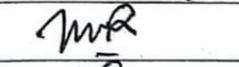
Rendang, 13 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Minggu, 13 April 2025

TEMPAT : Bale Banjar Adat Geliang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	INyM. Kardika	Beliang	
2	Mangah Artana	Beliang	
3	Ed. Piki	Beliang	
4	Wayan Prasita	Beliang	
5	Ni rd. Sulastiah	Beliang	
6	Ni wayan Kari	Beliang	
7	Jro MK. Radek	Beliang	
8	Jro MK. Pada	Beliang	
9	Jro MK. Sudarta	Beliang	
10	Jro MK. Warh	Beliang	
11	Ni NyM. Sepi	Beliang	
12	Ni NyM. Wastri	Beliang	
13	Wayan Muri	Beliang	
14	Mangah Kebek	Beliang	
15	Radek Feri	Beliang	
16	Wayan Pateh	Beliang	
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,
Bendahara Adat Beliang.....




..... I Nyoman Kardika

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang,
dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 16 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 4 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada
hari/tanggal : Minggu, 13 April 2025
Di : Bale Banjar Adat Geliang
Desa Adat : Geliang
Dengan menyasar : Krama Desa Adat Geliang
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Bendara Adat Geliang



I Nyoman Kardika

Rendang, 15 April 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 752 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 19 April 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Sabtu, 19 April 2025 Pkl. 16.00 wita
b. Kembali : Sabtu, 19 April 2025 Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Pura Dadia Pasek Gelgel Adat Pesaban, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang 19 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Sabtu, 19 April 2025

TEMPAT : Pura Dadia Pasek Gelgel Desa Adat Pesaban

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	I Wxy Skwirta	Pesaban		
2	I Wxy Taun	Pesaban		
3	Kt Kemariasa	Pesaban		
4	I Nengah Warnita	Pesaban		
5	Pt Agus Sila Daning	Pesaban		
6	Pt Agus Sumerta Yasa	Pesaban		
7	Kt. Suta	Pesaban		
8	wxy. Sudarini	}		
9	wxy Ketu			
10	Pt. Ed. Sedang			
11	wxy Sudima			
12	Km Sudira			
13	I Nym. Subana			
14	I Nym Sukra Anhika		Pesaban	
15	Kt. Sudiarbawa		Pesaban	
16	I Nengah Saastika		Pesaban	
17	KWxy Mardita		— u —	
18	Kd. Sudiana	— u —		
18	Kt. Sukrayana	Pesaban		
20	wxy Sukrayasa	Pesaban		

Mengetahui
Bendesa Adat Pesaban



I Nengah Mustika, SE, SS. M.Pd

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang,
dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 20 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada
hari/tanggal : Sabtu, 19 April 2025
Di : Pura Pasek Gelgel Desa Adat Pesaban
Desa Adat : Pesaban
Dengan menyasar : Krama Dadia Pasek Gelgel Desa Adat Pesaban
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui
Bendesa Adat Pesaban



I Nengah Mustika, SE, SS. M.Pd

Rendang, 20 April 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang



Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 752 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 20 April 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Minggu, 20 April 2025 Pkl. 16.00 wita
b. Kembali : Minggu, 20 April 2025 Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Pura Dadia Pasek Gelgel Timuhun Desa Adat Pesaban, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang 20 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Minggu, 20 April 2025

TEMPAT : Pura Dadia Pasek Gelgel Timuhun Desa Adat Pesaban

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Made Abdi Suparjawan	BR. Pesaban Kawar	[Signature]
2	I Putu Bai Mahendra	BR. Pesaban Kawar	[Signature]
3	I WY SUNITA	BR. Pesaban Kawar	[Signature]
4	Puwi Ayu Starini	-	[Signature]
5	I Made Sunarta	BR. Psh Pengajaran	[Signature]
6	NI WY PARIKSI	Pesaban Kawar	[Signature]
7	NI WY Sumartini	Pesaban pengajaran	[Signature]
8	I Wayan Sukama	Pesaban pengajaran	[Signature]
9	I Wayan Kusniah	Psh. kawar	[Signature]
10	I Ketut Kartawan	-	[Signature]
11	Nyom Sunloniasih	-	[Signature]
12	ni wya sugiartini	-	[Signature]
13	NI EST Nym Nilowati	-	[Signature]
14	NI Len widiantingsih	-	[Signature]
15	NI Nengah Dani	Psh Pengajaran	[Signature]
16	I Wayan Kartawis	psaban kawar	[Signature]
17	I Komang agus sukadarma	-	[Signature]
18	I Wayan Widjana	-	[Signature]
19	I WY EKA SUARNIKA	-	[Signature]
20	I NGH SUDIARNIKA	-	[Signature]

Mengetahui,
 Kelian Dadia Pasek Gelgel
 Timuhun DA. Pesaban

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
 Kecamatan Rendang

(..... I.WY. KARTAWI)

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 20 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada hari/tanggal : Minggu, 20 April 2025
Di : Pura Pasek Gelgel Timuhun Desa Adat Pesaban
Desa Adat : Pesaban
Dengan menyangar : Krama Dadia Pasek Gelgel Timuhun Desa Adat Pesaban
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Kelian Dadia Pasek Gelgel
Timuhun DA. Pesaban

(I.WY. KARTAWI)

Rendang, 21 April 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 752 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Rabu, 23 April 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Rabu, 23 April 2025 Pkl. 16.00 wita
b. Kembali : Rabu, 23 April 2025 Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Putung, Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 17 orang dengan materi Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

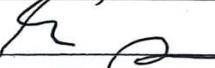
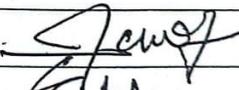
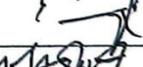
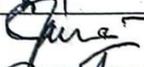
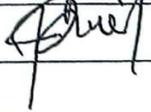
Rendang 23 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Rabu, 23 April 2025

TEMPAT : Bale Banjar Adat Putung

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Gunarta	Putung	
2	Ed. Tuncarta	Putung	
3	I wayan sudana	Putung	
4	I putu Pande Endra	Putung	
5	Ni Ket. Sri Putri	Putung	
6	Ni Kawang Sarndri	Putung	
7	Jr MK. Mado Sri Naga	Putung	
8	Jr MK. fasa	Putung	
9	I wayan Sida ARA	Putung	
10	Ni wayan diani	Putung	
11	I putu weda	Putung	
12	Jro MK. Mudyana	Putung	
13	I km. Sursana	Putung	
14	I wayan widastra	Putung	
15	I wayan Sunawan	Putung	
16	I kadek sutaba	Putung	
17	I wayan Samiada	Putung	
18			
19			
20			

Mengetahui
Keliang Desa Adat/Bendesa Putung

I Kadek Gunarta

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 17 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada hari/tanggal : Rabu, 23 April 2025
Di : Bale Banjar Adat Putung
Desa Adat : Putung
Dengan menyasar : Krama Banjar Adat Putung
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui
Keliang Desa Adat/Bendesa Putung

I Kadek Gunarta

Rendang, 25 April 2025
Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS PERJALANAN DINAS

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 752 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor :
- II. Petugas : 1. a. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
b. No. Register : 18.05.19880323025
c. Wilayah Binaan : DA.Pesaban, DA. Nongan, DA. Putung, DA.
Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang
- III. Hari/Tanggal : Jumat, 25 April 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : Jumat, 25 April 2025 Pkl. 16.00 wita
b. Kembali : Jumat, 25 April 2025 Pkl. 18.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Pura Dadia Arya Belog, DA. Pesaban Kec. Rendang
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi Makna Hari Raya Galungan dan Kuningan
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang 25 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Jumat, 25 April 2025

TEMPAT : Pura Dadia Arya Belog DA. Pesaban

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I. Kus. Arya Dama	Pesaban	
2	I. Kaduwa Widanegara	Pesaban	
3	md S. Wjuna	PSG	
4	I. Ma. Widiyasa	Pesaban	
5	I. WYN SUKARM	KR. ARTEM	
6	M. WYN SUKARMAYANI	KR. ARTEM	
7	PT. Edi Setiawan	Pesaban	
8	Kt. Sudiastika	Pesaban	
9	KM. SUKIRTA	Pesaban	
10	WY. Modiana	Pesaban	
11	H. Ketut Agus. Abd. Wicakasa	Pesaban	
12	WGH. MERTYASA	-	
13	KD. Yehy ?	-	
14	Kt. Wintari	-	
15	KD. Della	-	
16	IKM. SURANTA YASA	-	
17	I. Wayan Murtayata	-	
18	PT. OKTA Suardana	-	
19	Wengah Widiastika	-	
20	petot Jiba	-	

Mengetahui,

Kelian... D. SOTA

(I. WYN. SUKARM)



Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H., M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd
2. No. Register : 18.05.19880323018
3. Wilayah Binaan : DA. Pesaban, DA. Nongan dan DA. Putung, DA. Geliang, dan DA. Pempatan Kecamatan Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 20 Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada hari/tanggal : Jumat, 25 April 2025
Di : Pura Dadia Arya Belog
Desa Adat : Pesaban
Dengan menyasar : Krama Dadia Arya Belog
Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Kelian... *D. SOTA*



Rendang, 26 April 2025

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H.,M.Pd

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik dari penyusunan laporan pelaksanaan peyuluhan/bimbingan peyuluh Agama Hindu Non PNS ini yakni:

1. Pelaksanaan peyuluhan/bimbingan peyuluh Agama Hindu Non PNS ini merupakan suatu bentuk pelaksanaan peyuluhan untuk mengetahui data potensi wilayah dari Desa Adat Pesaban. Data potensi wilayah ini bertujuan untuk mengetahui nama kelian Banjar adat, Br. Dinas, organisasi kemasyarakatan, pendataan sekaa teruna, pendataan kerohanian Hindu, pendataan Sarati Banten, Pendataan tempat suci Agama Hindu, dan pendataat Sekaa gong Desa Adat Pesaban
2. Pelaksanaan peyuluhan/bimbingan peyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga melakukan bimbingan/penyuluhan yang dilaksanakan setiap bulan dimana dalam satu bulan itu melakukan peyuluhan ke desa Adat sesuai dengan tugas peyuluh Agama Hindu Non PNS. Dari bimbingan penyuluhan ini diharapkan para umat Hindu bisa mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan bimbingan.
3. Pelaksanaan peyuluhan/bimbingan peyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga bertujuan Meningkatkan kualitas penyuluhan/pembinaan bagi umat Hindu dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya membangun SDM Hindu yang aktif dan maju yang memiliki perilaku yang baik dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran Agama Hindu. dan juga untuk para generasi muda Hindu agar bisa memahami ajaran Agama Hindu untuk meningkatkan sikap sepiritual yang baik dan benar.

3.2 Saran

Saran yang dapat Penulis sampaikan dari Laporan Pelaksanaan peyuluhan/bimbingan peyuluh Agama Hindu Non PNS ini adalah:

1. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem agar nanti kiranya bisa memberikan bantuan buku-buku Agama Hindu agar pelaksanaan penyuluhan bisa berjalan lebih lancar dan penyuluhan bisa berjalan secara optimal.
2. Bagi para masyarakat yang menjadi sasaran bimbingan dan penyuluhan agar lebih meningkatkan pemahaman tentang materi yang disampaikan agar nantinya bisa bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu.
3. Bagi para pembaca semoga laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS bisa bermanfaat dan dapat dijadikan sumber informasi data untuk melaksanakan suatu bimbingan maupun penyuluhan dari program-program pemerintah tentang keagamaan.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Bimbingan/ Penyuluhan di Bale Banjar
Adat Pesaban



Bimbingan/ Penyuluhan di Bale Banjar
Adat Pempatan



Bimbingan /Penyuluhan di Bale Banjar
Adat Nongan



Bimbingan /Penyuluhan di Bale Banjar
Adat Geliang



Bimbingan /Penyuluhan di Pura Dadia
Pasek Gelgel DA. Pesaban



Bimbingan /Penyuluhan di Pura Dadia
Pasek Gelgel Timuhun DA. Pesaban



Bimbingan /Penyuluhan di Bale Banjar
Adat Putung



Bimbingan /Penyuluhan di Pura Dadia
Arya Belog DA. Pesaban